

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan pembahasan tentang sikap dan bentuk pengamalan ajaran agama Islam pada Keluarga beda agama di Kecamatan Dusun Tengah Barito Timur analisis Pendidikan agama Islam, Psikologi dan Sosiologi diperoleh simpulan:

1. Sikap keluarga beda agama di Kecamatan Dusun Tengah terlihat saling menghargai dan menghormati. Hubungan keluarga beda agama tidak menjadi halangan bagi mereka untuk saling tolong menolong dalam berbagai hal, seperti gotong royong dalam membersihkan lingkungan desa. Tidak ada pemaksaan dalam memilih keyakinan dalam keluarga, karena kepercayaan atau keyakinan dalam hal agama menjadi hak setiap individu untuk menentukan.
2. Bentuk pengalaman ajaran agama Islam pada keluarga beda agama di Kecamatan masih kurang baik. Para muallaf memang mengerjakan semua yang ada pada ajaran agama Islam, akan tetapi mereka masih kurang memahami dengan sepenuhnya. Contohnya pada ajaran agama Islam masalah wudu, mereka masih banyak yang lupa urutan dari tata cara berwudu. Kurangnya bimbingan sangat terasa di beberapa desa, seperti desa Muara Awang. Di desa ini para muallaf sangat memerlukan para pembimbing

agama, akan tetapi jarak tempuh dan medan jalan menuju ke tempat desa membuat para pembimbing kesulitan untuk ke tempat tujuan.

3. Sikap dan bentuk pengamalan ajaran agama Islam pada keluarga beda agama di Kecamatan Dusun Tengah analisis Pendidikan agama Islam, Psikologi dan sosiologi diperoleh:

- a. Pendidikan agama Islam

Seorang anak terlahir dengan fitrah (suci). Sikap seseorang sangat dipengaruhi oleh keluarga. Pendidikan agama Islam harus ditanamkan sejak lahir agar mereka mempunyai pondasi yang kuat. Pendidikan agama Islam yang baik dalam sebuah keluarga akan membentuk sikap yang baik pula pada diri individu yang bersangkutan. Setelah mereka memeluk agama Islam, para muallaf mendalami ajaran agama Islam dengan tekun dan sungguh-sungguh.

- b. Psikologi

Sebuah keluarga yang utuh dan harmonis akan membentuk sikap dan pengamalan ajaran agama yang baik. Cara para muallaf bersikap dengan keluarga mereka yang masih memeluk agama terdahulunya tidak berubah tetap menghargai dan menghormati. Mereka juga dibebaskan untuk menjalankan perintah agama mereka yang baru yaitu Islam.

- c. Sosiologi

Manusia diberi kebebasan untuk memilih kehidupannya beriman atau kufur kepada Allah. Tidak ada paksaan dalam menyakini sebuah agama, akan tetapi harus dengan kesadaran diri individu. Hubungan beda agama dalam sebuah keluarga tidak menjadi halangan. Hubungan muallaf dengan masyarakat terlihat

rukun, mereka saling membantu meskipun berbeda agama, karena toleransi yang mereka pegang begitu kuat jadi terasa aman dan tentram.

B. Saran-saran

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Sikap keluarga beda agama di Kecamatan Dusun Tengah sudah sangat baik.
2. Hendaknya masyarakat sekitar dan pemerintah lebih memberikan perhatian lebih kepada para muallaf, karena masih banyak para muallaf yang kurang akan bimbingan ajaran agama Islam. Terutama pada ajaran agama Islam yang sangat penting seperti wudu, salat, puasa dan lain-lain.

Hubungan para muallaf kepada keluarga maupun masyarakat sudah baik, hanya sedikitnya yang perlu diperbaiki, misalnya pada bulan puasa seharusnya masyarakat maupun keluarga memberikan contoh yang baik kepada para muallaf.